

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kontrol diri dan *self esteem* dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Universitas Muhammadiyah Surabaya didirikan pada tanggal 5 Desember 1981. Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983. Berdasarkan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya di Jl. Sutorejo No.59 Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai dengan kebutuhan

stakeholders, dan mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam melalui amar makruf nahi munkar.

Univesitas Muhammadiyah Surabaya mempunyai Visi, Misi dan Tujuan (um-surabaya.ac.id). Visinya adalah Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa *intreprenur*. Misinya yaitu sebagai berikut, 1) menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan kerja sama, 2) menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang islami, 3) mengembangkan potensi hidup pada sivitas akademika, 4) menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governance*. Mempunyai empat tujuan yang dijabarkan sebagai berikut, 1) menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlaq, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan *stakeholder*, 2) mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam *amar makruf nahi munkar*, 3) mengembangkan jiwa entrepreneur pada sivitas akademika, 4) mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Universitas Muhammadiyah Surabaya mempunyai sembilan fakultas yang di dalamnya terdapat beberapa prodi, fakultas-fakultas tersebut terdiri dari: 1) Agama Islam, 2) Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 3) Teknik, 4) Ekonomi, 5) Ilmu Kesehatan, 6) Hukum, 7) Psikologi, 8) Kedokteran dan 9) Program Pascasarjana.

Tabel 4.1
Data keseluruhan Mahasiswa Aktif Kelas *Reguler* Universitas Muhammadiyah
Surabaya Tahun 2017

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1.182
2	Fakultas Ilmu Kesehatan	1.116
3	Fakultas Agama Islam	265
4	Fakultas Teknik	824
5	Fakultas Hukum	199
6	Fakultas Ekonomi	1.115
7	Fakultas Psikologi	312
8	Fakultas Kedokteran	63
Jumlah		5.076

Sumber : BAAK Universitas Muhammadiyah Surabaya

2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 5.076 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 98 responden yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Agama Islam, Fakultas Tehnik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum. Di golongan menjadi 2 yaitu berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan :

n= Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d= Estimasi Kesalahan (10%)

$$\text{jadi, } n = \frac{5076}{1 + 5076 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{5076}{1 + 50,7} = \frac{5076}{51,7} = 98,1 \sim 98 \text{ subyek}$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 subyek.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan *purposive sampling*. Karakteristik subyek untuk mengisi kuisisioner dalam penelitian ini, yaitu

- a. Memiliki status aktif sebagai Mahasiswa
- b. Terdaftar di kelas *Reguler*
- c. Minimal semester 2

Tabel berikut memuat rincian jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Rincian Jumlah Mahasiswa Kelas *Reguler* Yang Menjadi Subjek Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	10
2	Fakultas Ilmu Kesehatan	33
3	Fakultas Agama Islam	14
4	Fakultas Teknik	3
6	Fakultas Psikologi	15
7	Fakultas Ekonomi	18
8	Fakultas Hukum	5
Total		98

Dari rumus tersebut menunjukkan 98 orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dari jumlah keseluruhan 5.076 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2017.

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Validitas Seluruh Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 120 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian tingkat kesahihan item dapat dinyatakan valid apabila aitem telah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut adalah apabila rhitung memiliki nilai minimal 0.30 maka item dinyatakan valid, sebaiknya jika rhitung memiliki nilai dibawah 0.30 maka item dinyatakan gugur (Sugiyono, 2014). Nilai rhitung dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*.

a. Hasil Uji Validitas pada Skala Prokrastinasi Akademik

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala prokrastinasi akademik yang terdiri dari 40 aitem 38 aitem diterima dan 2 aitem yang gugur. Uji validitas pada prokrastinasi akademik melalui 3 kali putaran validitas. Adapun rincian dari aitem-aitem yang gugur tersebut dapat diperiksa pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Item Pada Skala Prokrastinasi Akademik

NO.	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,5,9,13,17 22,26,30,34,38	30
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2,6,10,14,18 23,27,31,35,39	-
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,7,11,15,19 24,28,32,36,40	40
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	4,8,12,16,20,21 25,29,33,37	-
Jumlah		38	2

b. Hasil Uji Validitas pada Skala Kontrol Diri

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala kontrol diri yang terdiri dari 40 aitem menghasilkan 31 aitem yang valid dan 9 aitem yang gugur. Uji validitas pada skala kontrol diri ini melalui 3 kali putaran uji validitas. Adapun rincian dari aitem-aitem yang gugur tersebut dapat diperiksa pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Item Pada Skala Kontrol Diri

NO.	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1	Disiplin diri (<i>self discipline</i>)	1,6,11,16,19 28,33,36,39	23
2	Pertimbangan (<i>deliberate</i>) atau non impulsive	2,7,12,17,20 24,37	29,34,40
3	Kebiasaan yang menyehatkan (<i>Healthy habits</i>)	3,8,25	13,30
4	Etika kerja (<i>Work ethic</i>)	4,9,14	26,31
5	Kemampuan (<i>Reliability</i>)	5,10,15,18,21,22 27,32,38	35
Jumlah		31	9

c. Hasil Uji Validitas pada Skala *Self Esteem*

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala *self esteem* yang terdiri dari 40 aitem menghasilkan 38 aitem yang valid dan 2 aitem yang gugur. Uji validitas pada skala kontrol diri ini melalui 2 kali putaran uji validitas. Adapun rincian dari aitem-aitem yang gugur tersebut dapat diperiksa pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Item Pada Skala *Self Esteem*

NO.	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1	Terbuka pada pengalaman baru	1,5,9,13,17,23 27,35,39	31
2	Optimis	2,6,10,14,18,21 24,28,32,36	-
3	Merasa diterima dan mudah diterima	3,7,11,15,19,22 25,29,33,37	-

4	Ingin sukses dalam kehidupan	4,8,12,16,20 26,30,34,38,40	30
Jumlah		38	2

2. Uji Reliabilitas Seluruh Alat Ukur

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan hasil pengukuran dari instrumen penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama. Adapun analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Sebuah instrumen dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* mendekati 1. Berikut ini reliabilitas item pada masing-masing variabel penelitian :

a. Prokrastinasi Akademik

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.928	38

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,928 dengan jumlah 38 aitem valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

b. Kontrol Diri

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.908	31

Hasil uji reliabilitas pada skala kontrol diri diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,908 dengan jumlah 31 aitem valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

c. *Self Esteem*

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.927	38

Hasil uji reliabilitas pada skala *self esteem* diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,926 dengan jumlah 38 aitem valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji *Kolmogorav-Sminorv* normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *Kolomograv-Sminorv* pada hasil statistik dengan nilai signifikansi $>5\%$ (0,05). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan normal antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y).

Hasil uji normalitas pada masing-masing variabel *independent* adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji normalitas Prokrastinasi (Y)

Tabel 4.9
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prokrastinasi	.103	98	.212*	.983	98	.250

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh hasil uji normalitas prokrastinasi akademik diperoleh signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,212. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,05. Karena nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas prokrastinasi akademik $0,212 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel tersebut normal.

b. Hasil Uji normalitas Kontrol Diri (X1)

Tabel 4.10
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kontrol_diri	.097	98	.243*	.983	98	.222

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh hasil uji normalitas kontrol diri diperoleh signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,243. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,05. Karena nilai yang diperoleh dari

hasil uji normalitas kontrol diri $0,243 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut normal.

c. Hasil Uji normalitas *Self Esteem*

Tabel 4.11

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
harga_diri	.073	98	.200*	.979	98	.112

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh hasil uji normalitas *Self Esteem* diperoleh signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,05. Karena nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas *self esteem* $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut normal.

2. Uji Linearitas

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS 20 menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y).

Hasil uji linearitas pada masing-masing variabel independent (X_1 dan X_2) dengan variabel *dependent* (Y) adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji Linearitas Kontrol diri (X_1) dan Prokrastinasi Akademik (Y).

Tabel 4.12
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * KOntr0LD	Between Groups	(Combined)	25687.773	43	597.390	40.286	.000
		Linearity	25042.099	1	25042.099	1688.743	.000
		Deviation from Linearity	645.675	42	15.373	1.037	.446
	Within Groups		800.757	54	14.829		
Total			26488.531	97			

Hasil uji linearitas antara kontrol diri dan prokrastinasi diperoleh nilai $p = 0,446$. Taraf signifikansi pada uji linearitas adalah 0,05. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji linearitas antara kontrol diri dan prokrastinasi akademik adalah $p > 0,05$ maka kedua variabel tersebut dikatakan linier.

b. Hasil Uji Linieritas *Self esteem* (X_2) dan Prokrastinasi Akademik (Y).

Tabel 4.13
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * Self_Esteem	Between Groups	(Combined)	13008.997	46	282.804	1.070	.406
		Linearity	22.608	1	22.608	.086	.771
		Deviation from Linearity	12986.389	45	288.586	1.092	.379
Within Groups			13479.533	51	264.305		
Total			26488.531	97			

Hasil uji linearitas antara *Self esteem* dan prokrastinasi diperoleh nilai $p = 0,379$. Taraf signifikansi pada uji linearitas adalah 0,05. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji linearitas antara *Self esteem* dan prokrastinasi akademik adalah $p > 0,05$ maka kedua variabel tersebut dikatakan linier.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan uji analisis statistik. Analisis uji hubungan yang melibatkan model ganda dengan 2 variabel *independent* dan 1 *dependent*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Ganda menurut (Azwar, 2013) yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara dua variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*, kesimpulan yang diperoleh bukan hanya berupa penolakan atau penerimaan hipotesis nihil akan tetapi berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi prediktor terbaik guna prediksi terhadap variabel Y disertai informasi mengenai besarnya kontribusi masing-masing variabel X1 dan X2 sebagai prediktor. Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.14**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.530	11.32738

a. Predictors: (Constant), Self_Esteem, Kontrol_Diri

Tabel 4.15**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14299.122	2	7149.561	55.721	.000 ^b
Residual	12189.409	95	128.310		
Total	26488.531	97			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Self_Esteem, Kontrol_Diri

Berdasarkan dari tabel diatas didapatkan nilai $F = 55,721$ dan $R = 0,735$, kemudian dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara kontrol diri dan *self esteem* dengan prokrastinasi akademik.

Selain itu diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel kontrol diri dan *self esteem* dengan prokrastinasi akademik sebesar 54% ($R\ square = 0,540$). Apabila $R\ error$ dihilangkan maka pengaruh kontrol diri bersama-sama *self esteem* dengan prokrastinasi akademik sebesar 53% ($R\ adjusted = 0,530$).

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	165.453	6.632		24.946	.000			
Kontrol_Diri	-.367	.075	-.465	-4.880	.000	-.693	-.448	-.340
Self_Esteem	-.329	.094	-.335	-3.516	.001	-.652	-.339	-.245

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Koefisien persamaan ditunjukkan pada tabel B (dalam kotak), di mana kontrol diri = -0,367, *self esteem* -0,329 dan konstantanya sebesar 165,453 dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y = -0,367 .X_1 - (-0,329).X_2 + (165,453)$$

Di mana:

Y : Prokrastinasi Akademik

X1 : Kontrol Diri

X2 : *Self Esteem*

Pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilihat pada table t dan signifikannya, dimana:

- a. Variabel kontrol diri, signifikansi $t = 0,000 < 0,05$, yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel kontrol diri terhadap variabel prokrastinasi akademik.

- b. Variabel *self esteem*, signifikansi $t = 0,001 < 0,05$, yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel *self esteem* terhadap variabel prokrastinasi akademik.

E. Hasil Kategorisasi Jenjang

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikategorikan oleh peneliti. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum ini contohnya dari rendah ke tinggi dst. Banyaknya jenjang yang kategori tidak lebih dari lima dan tidak kurang dari tiga (Azwar, 2012).

Kategori sifatnya relatif, sehingga luasnya kategori yg diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima kategorisasi. Menurut Azwar (2012) norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah :

$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Rendah
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$: Kategori Rendah
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$: Kategori Sedang
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$: Kategori Tinggi
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Tinggi

1. Prokrastinasi Akademik

Jumlah Aitem Valid = 38	Nilai skala: 1,2,3,4
Skor Minimum: $1 \times 38 = 38$	
Skor Maximum: $4 \times 38 = 152$	Luas jarak sebaran: $152 - 38 = 114$
SD (σ): $114/5 = 22,8$	

$$\text{Mean } (\mu): 38 \times 2,5 = 95$$

Tabel 4.17
Kategorisasi Data Prokrastinasi Akademik

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$x < 60,8$	Sangat Rendah	1
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$60,8 < x < 83,6$	Rendah	12
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$83,6 < x < 106,4$	Sedang	49
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$106,4 < x < 129,2$	Tinggi	31
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$x > 129,2$	Sangat Tinggi	5

Jika dibandingkan dengan Nilai standart deviasi dari data prokrastinasi akademik bernilai 22,8 dan nilai mean 95. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa ada 1 di kategorisasi prokrastinasi sangat rendah, 12 subyek dalam kategori prokrastinasi akademik rendah, 49 subyek dalam kategori prokrastinasi akademik sedang, 31 subyek dalam kategori prokrastinasi akademik Tinggi, dan 5 subyek dalam kategori prokrastinasi akademik sangat tinggi.

2. Kontrol Diri

$$\text{Jumlah Aitem Valid} = 31$$

$$\text{Skor Minimum: } 1 \times 31 = 31$$

$$\text{Skor Maximum: } 4 \times 31 = 124$$

$$\text{SD } (\sigma): 93/5 = 18,6$$

$$\text{Mean } (\mu): 31 \times 2,5 = 77,5$$

$$\text{Nilai skala: } 1,2,3,4$$

$$\text{Luas jarak sebaran: } 124 - 31 = 93$$

Tabel 4.18
Kategorisasi Data Kontrol Diri

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$x < 49,6$	Sangat Rendah	1
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$49,6 < x < 68,2$	Rendah	18
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$68,2 < x < 86,8$	Sedang	43
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$86,8 < x < 105,4$	Tinggi	32
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$x > 105,4$	Sangat Tinggi	4

Jika dibandingkan dengan nilai Standart Deviasi dari data kontrol diri bernilai 18,6 dan nilai Mean 77,5. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa ada 1 di kategorisasi kontrol diri rendah, 18 subyek dalam kategori kontrol diri rendah, 43 subyek dalam kategori kontrol diri sedang, 32 subyek dalam kategori kontrol diri Tinggi, dan 4 subyek dalam kategori kontrol diri sangat tinggi.

3. *Self Esteem*

Jumlah Aitem Valid = 38

Nilai skala: 1,2,3,4

Skor Minimum: $1 \times 38 = 38$

Skor Maximum: $4 \times 38 = 152$

Luas jarak sebaran: $152 - 38 = 114$

SD (σ): $114/5 = 22,8$

Mean (μ): $38 \times 2,5 = 95$

Tabel 4.19
Kategorisasi Data *Self Esteem*

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$x < 60,8$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$60,8 < x < 83,6$	Rendah	18
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$83,6 < x < 106,4$	Sedang	47
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$106,4 < x < 129,2$	Tinggi	28
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$x > 129,2$	Sangat Tinggi	5

Jika dibandingkan dengan nilai Standart Deviasi dari data *self esteem* bernilai 22,8 dan nilai Mean 95. Berdasarkan kategorisasi terlihat bahwa tidak ada di kategorisasi *self esteem* rendah, 18 subyek dalam kategori *self esteem* rendah, 47 subyek dalam kategori *self esteem* sedang, 28 subyek dalam kategori *self esteem* Tinggi, dan 5 subyek dalam kategori *self esteem* sangat tinggi.

F. Pembahasan

Berdasarkan dari tabel diatas didapatkan nilai $F = 55,721$ dan $R = 0,735$, kemudian dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara kontrol diri dan *self esteem* dengan prokrastinasi akademik.

Terbuktinya hipotesis tersebut sesuai dengan pendapat Janssen & Carton (dalam Ursia dkk, 2013) bahwa individu yang memiliki kontrol diri rendah maka sangat memungkinkan untuk melakukan perilaku prokrastinasi, sebaliknya dengan individu yang memiliki *self esteem* yang rendah maka memungkinkan untuk melakukan perilaku prokrastinasi.

Dari hasil analisis diatas menunjukkan adanya hubungan yang negatif signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan koefisien sebesar $-0,367$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$). Artinya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi kontrol diri

maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian oleh Aini, (2011) mengenai hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa universitas muria kudu. Penelitian ini menunjukkan hasil koefisien sebesar -0,401 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UMK. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus.

Menurut Ray, (2011), secara umum *self control* yang rendah mengacu pada ketidakmampuan individu menahan diri dalam melakukan sesuatu serta tidak memedulikan konsekuensi jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan *self control* yang tinggi dapat menahan diri dari hal-hal yang berbahaya dengan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.

Selain itu diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara *self esteem* dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan koefisien sebesar -0,329 dengan taraf signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Artinya semakin rendah *self esteem* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik,

sebaliknya semakin tinggi *self esteem* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian ini di dukung oleh Tetan, (2013) bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan *self esteem* dengan koefisien -0,445 dengan $p = 0,000$. Artinya semakin rendah *self esteem* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi *self esteem* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Universitas Surabaya.

Selain itu diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel kontrol diri dan *self esteem* dengan prokrastinasi akademik sebesar 54% ($R\ square = 0,540$). Apabila $R\ error$ dihilangkan maka pengaruh kontrol diri bersama-sama *self esteem* dengan prokrastinasi akademik sebesar 53 % ($R\ adjusted = 0,530$).

Data analisis menunjukkan perubahan prokrastinasi akademik 53% disebabkan oleh kontrol diri dan harga diri. Sisanya sebesar 47% disebabkan oleh faktor lain diluar kontrol diri dan harga diri.